

## Pengembangan Motivasi Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP PAX ECCLESIA Bekasi

Julinda Siregar<sup>1\*</sup>, Soeparlan Kasyadi<sup>1</sup>, Chandra Sagul Haratua<sup>1</sup>, Labora Marbun<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pascasarjana, Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>SMP Pax Ecclesia, Kota Bekasi, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup> [yulindasiregar139@gmail.com](mailto:yulindasiregar139@gmail.com), <sup>2</sup> [kasyadisuparlan@gmail.com](mailto:kasyadisuparlan@gmail.com), <sup>3</sup> [c.harazua09@gmail.com](mailto:c.harazua09@gmail.com),

<sup>4</sup> [labora.marbun151174@gmail.com](mailto:labora.marbun151174@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Tujuan kegiatan ini untuk membantu para guru SMP PAX Ecclesia agar dapat mengembangkan motivasi kinerja dalam implementasi kurikulum merdeka dan dapat menerima setiap perubahan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Setelah guru mengikuti in house training tentang pengembangan motivasi kinerja guru dalam implementasi kurikulum tim PkM melakukan wawancara kepada Kepala sekolah untuk mengetahui perubahan yang terlihat dari perilaku guru terutama dalam semangat kerja. Acara In House Training berjalan dengan lancar dan para guru sangat senang dan antusias mendengarkan paparan materi dari para narasumber. Kepala Sekolah juga menjelaskan bahwa guru-guru senang dengan kegiatan PkM yang dilakukan oleh Dosen Pascasarjana Unindra. Nara sumber menjelaskan bahwa kurikulum merdeka itu merupakan kurikulum yang sudah disajikan secara fleksibel, dan di implemenrasikan dengan model pengajaran yang asik, enjoi dan menyenangkan. Selanjutnya para narasumber juga menyampaikan bahwa untuk bisa berinovasi, guru-guru harus tetap mengembangkan diri baik melalui pelatihan, seminar, workshop dan juga studi lanjut.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Motivasi, Kinerja, Implementasi, Kurikulum Merdeka

**Abstract** – The purpose of this activity is to help PAX Ecclesia Middle School teachers to develop performance motivation in implementing the independent curriculum and to accept every change with the aim of improving the quality of education. After the teachers participated in the in-house training on developing teacher performance motivation in implementing the curriculum, the PkM team conducted an interview with the Principal to find out the changes seen in teacher behavior, especially in work enthusiasm. The In-House Training event went smoothly and the teachers were very happy and enthusiastic to listen to the presentation of material from the speakers. The Principal also explained that the teachers were happy with the PkM activities carried out by the Unindra Postgraduate Lecturer. The resource person explained that the independent curriculum is a curriculum that has been presented flexibly, and implemented with a fun, enjoyable and enjoyable teaching model. Furthermore, the speakers also said that in order to be able to innovate, teachers must continue to develop themselves through training, seminars, workshops and also further studies.

**Keywords:** Development, Motivation, Performance, Implementation, Independent Curriculum

### 1. PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum adalah adalah sebuah keniscayaan yang harus terjadi sesuai dengan perubahan zaman, maka sebagai sumber daya manusia yang bekerja dalam bidang pendidikan harus bergerak maju dan beradaptasi terhadap setiap perubahan salah satunya dengan kurikulum merdeka yang digaungkan oleh pemerintah. Apapun perubahan yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama mempersiapkan para peserta didik kompeten, memiliki daya saing dan kompetitif. Meningkatnya kualitas pendidikan berarti juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini guru sebagai pelaksana atau yang bertugas untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka kepada peserta didik di sekolah. Akibat dari adanya perubahan kurikulum yang digaungkan pemerintah tersebut ada berbagai masalah tentang persepsi imlementasi kurikulum merdeka tersebut termasuk di SMP PAX Ecclesia Bekasi, untuk itu kami sebagai Dosen yang juga berperan sebagai praktisi pendidikan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan menjadi narasumber untuk menyampaikan bagaimana seorang guru untuk mampu menerima setiap perubahan dan bagaimana guru mengembangkan motivasi kinerjanya dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Hal ini sangat penting karena kenyataannya guru di sekolah kadang masih bingung tentang cara implementasi kurikulum merdeka di sekolah.

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut kami dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Pascasarjana Unindra melaksanakan kegiatan PkM dengan tema: Pengembangan Motivasi Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Rencana Pelaksanaan awal Pada Sabtu 8 Juni 2024, Pelaksanaan ini dilaksana di SMP PAX Ecclesia yang ada di Galaxi Kota Bekasi. Selanjutnya karena ada kegiatan lain sehingga Pelaksanaan pada hari Kamis, 13 Juni 2024.



**Gambar 1.** Spanduk Pelaksanaan In House Training dari Tim PkM Dosen Pascasarjana Unindra

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Tim PkM Pascasarjan Unindra dalam bentuk In House Training ini untuk meningkatkan semangat para guru berusa lebih efektif dalam memaknai dan memahami tentang kurikulum merdeka dan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka serta pemahaman itu ditunjukkan melalui motivasi kinerja nya sehari hari dalam melaksanakan tugas pengajaran kepada peserta didik di sekolah.

Tim PkM menjelaskan bahwa pada dasarnya kurikulum merdeka mengutamakan pengembangan karakter melalui konten pada pembelajaran dan profil pancasila, karakter yang dibentuk yaitu hal yang penting dalam Pancasila seperti tagwa terhadap Tuhan Yag Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, kreatif, berpikir kritis dan mandiri (Solehudin, D., dkk, 2022). Kurikulum yang digunakan saat ini dikenal sebagai kurikulum merdeka atau konsep merdeka belajar (Ainia, 2020), kurikulum merdeka belajar sesuai dengan cita-cita tokoh nasional pendidikan Kihajar dewantara, yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara mandiri dan kreatif, selanjutnya berdampak pada terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki karakter merdeka.

Prinsip yang telah ditulis dalam implementasi kurikulum merdeka menjadi pegangan dalam proses perancangan kurikulum yaitu sederhana, mudah dipahami dan fleksibel, selaras, bergotong royong dan memperhatikan hasil kajian dan umpan balik. (Wijaya et al., 2020) Terdapat beberapa kebijakan kurikulum merdeka yang diantaranya pergantian USBN menjadi asesmen kompetensi, pergantian ujian nasional menjadi asesmen kompetensi minimum dan survey karakter serta perampingan rencana pelaksanaan pembelajaran yang biasanya memuat 20 lembar halaman sekarang cukup satu lembar yang berisikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum merdeka belajar menciptakan suasana belajar yang bahagia, dan tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik serta orangtua bisa mendapat suasana yang bahagia (Suri, W, N, 2021). Merdeka belajar merupakan bentuk penyesuaian kebijakan untuk mengembalikan esensi dari asesmen yang semakin dilupakan. Konsep Merdeka Belajar adalah esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah/lembaga pendidikan menginterpretasikan kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka (Sherly dkk, 2021).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus diskusi tentang Pengembangan Motivasi Kinerja Dalam Implementasi kurikulum Merdeka. Kegiatan In house Training ini diikuti oleh guru SMP PAX Ecclesia sebanyak 17 orang.

Adapun ringkasan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah:

1. Tim PkM menerima undangan dari Kepala Sekolah SMP PAX Ecclesia Bekasi
2. Kepala Sekolah Berkoordinasi dengan Tim PkM dan Tim PkM menyerahkan CV
3. Kepala Sekolah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Bekasi tentang akan diadakannya In House Trainging

Tim PkM memenuhi undangan dan kemudian melaksanakan kegiatan memberikan paparan sesuai dengan tema yaitu Pengembangan Motivasi Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM In House Training dengan tema: Pengembangan Motivasi Kinerja Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka” yang dilaksanakan untuk para guru-guru SMP PAX Ecclesia adalah untuk meningkatkan semangat para guru dalam pengembangan motivasi kerja serta implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Pelaksanaan in house training ini memang menjadi budaya di SMP PAX Ecclesia Bekasi untuk memberikan penyegaran terhadap para guru di SMP PAX Ecclesia Bekasi tersebut dan biasanya mengundang para pakar baik praktisi pendidikan maupun dari Dinas Pendidikan.

Pada bulan Januari Kepala Sekolah Ecclesia menyampaikan ingin melaksanakan kegiatan yang dapat mengembangkan motivasi kinerja para guru dengan harapan narasumber dari para Dosen Pascasarjana Unindra. Ungkapan Kepala Sekolah disikapi oleh Tim PkM Dosen Pascasarjana dan menyetujui acara tersebut. Adapun model pelaksanaannya adalah dengan melakukan in house training dengan tema: Pengembangan Motivasi Kinerja Guru Dan Implementasi Kurikulum Merdeka: bagi para guru SMP PAX Ecclesia Bekasi. Proses rencana pelaksanaan ini di urus oleh Kepala Sekolah kepada Dinas Pendidikan dengan mengirimkan Curriculum Vitae narasumber lengkap dengan sertifikat kompetensi yang berlogo Garuda dari Badan Nasional Serifikasi Profesi (BNSP). Sebab untuk menjadi narasumber di Yayasan PAX Ecclesia Bekasi harus memiliki sertifikat kompetensi yang berlogo Garuda dari BNSP.

Pelaksanaan in house training ini dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Januari 2024, Para tim PkM datang ke SMP PAX Ecclesia Bekasi.



**Gambar 2.** Tim PkM Dosen Pascasarjana Unindra, Dr. Julinda Siregar, M.Pd, Dr. Soeparlan Kasyadi, M.M, Dr Chandra Haratua

Pelaksanaan PkM yang dilakukan dengan memberikan materi tentang pengembangan motivasi kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Materi di presentasikan secara

bergantian oleh Tim PkM, yang pertama oleh Dr Soeparlan Kasyadi yang fokus pada pengembangan diri dengan banyak belajar menyesuaikan diri pada setiap perubahan.



**Gambar 3.** Dr. Soeparlan Kasyadi, M.M, Sedang Memberikan Paparan



**Gambar 4.** Dr. Julinda Siregar, M.Pd sedang memberikan Paparan



**Gambar 5.** Dr. Chandra Haratua sedang memberikan Paparan





**Gambar 5.** Tim PkM Unindra berfoto Bersama dengan sebahagian Guru SMP PAX Ecclesia

Puji Tuhan acara pelaksanaan Pengembangan Motivasi Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terlaksana dengan lancar kemudian ditutup dengan doa sesuai dengan ajaran Roma Katolik

Kegiatan PkM yang dilaksanakan di SMP PAX Ecclesia Bekasi diawali dengan doa pembuka dan arahan dari ibu Kepala Sekolah Labora Marbun, S.com juga beliau adalah mahasiswa S2 Pascasarjana Unindra Semester 3, arahan tersebut lebih fokus kepada para guru-guru agar fokus dalam mengikuti in house training sehingga membawa manfaat dan perubahan pada diri guru SMP PAX Ecclesia Bekasi.

Adapun materi yang dipaparkan pada pelaksanaan PkM ini adalah berhubungan dan upaya meningkatkan kinerja guru. Tim menyampaikan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran saat ini haruslah melibatkan media teknologi dalam proses pembelajaran di kelas dan itu dapat memberikan tugas mandiri kepada peserta didik, (Uswatun.H. dkk, 2017). Guru dapat memberikan penugasan proyek kepada peserta didik kemudian memberikan arahan melalui wa grup. Modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi atau konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi dan teknik evaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Tim PkM juga menyampaikan penerapan kurikulum merdeka sudah tentu membawa efek dan perubahan secara signifikan mengenai guru di sekolah dari segi administrasi pembelajaran, bahkan proses evaluasi pembelajaran Mertasari (2022). Pada hakikatnya merdeka belajar merupakan memperdalam kompetensi guru dan peserta didik untuk berinovasi dan meng-*upgrade* kualitas pembelajaran secara independent. Selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru juga menggunakan modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standart kompetensi yang telah ditetapkan dalam evaluasi dengan mentransformasikan kepada peserta didik ilmu pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran langsung dengan menggunakan aplikasi zoom. Keberhasilan transformasi pengetahuan merupakan tanggung jawab guru serta sarana penunjang lainnya (Haliza dan Ramli, 2017).

Kinerja guru (Misna Ariani, 2021) dalam hal ini guru dapat dilihat dari: 1. Kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru atau guru, 3. Kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan bentuk presentase di kelas, dan data yang diperoleh kehadiran guru dan peserta didik di kelas sesuai dengan yang ditentukan dalam satu semester). (Julinda Siregar, 2020), jika konsep MBS sebagai kebijakan pemerintah dilaksanakan dengan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan reformasi baik sistem maupun performa sekolah. Adanya penataan sekolah melalui konsep MBS yang artinya

sebagai wujud reformasi pendidikan yang memodifikasi dan mendesain struktur pemerintahan ke sekolah untuk pemberdayaan sekolah dengan harapan dapat meningkatkan pendidikan nasional.

Implikasi dan temuan yang diperoleh dalam kegiatan pelaksanaan PkM ini adalah: para guru SMP PAX Ecclesia mengikuti kegiatan in house training dengan semangat. Para narasumber juga semangat dalam memberikan paparan terhadap para guru, dan berdasarkan komunikasi lanjutan dari Ketua Tim PkM. Dr. Julinda Siregar dengan Kepala Sekolah SMP PAX Ecclesia Labora Marbun, S.Kom menyatakan bahwa guru-guru yang mengikuti in house training tersebut merasa senang, semangat dan antusias dengan paparan para narasumber yaitu Tim PkM Dosen Pascasarjana Unindra. Dan semoga saat yang akan datang pada awal tahun ajaran baru dapat ditindak lanjuti lagi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PkM Dosen Pascasarjana Unindra dengan ibu Kepala Sekolah SMP PAX Ecclesia Bekasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan manfaat dalam pelaksanaannya. Pemahaman akan pentingnya pengembangan motivasi kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah sebagai realisasi untuk menjawab perubahan yang terjadi dan untuk melakukan dan mensukseskan program pemerintah tentang implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Para guru SMP PAX mendapatkan perubahan dan semangat baru dari materi paparan yang diberikan oleh tim PkM Dosen Pascasarjana Unindra.

#### **REFERENCES**

- Ainia, D, K, (2020), *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.*” Jurnal Filsafat Indonesia, 3(3), 95-101.
- Asnawati Matondang. 2018. Pengaruh antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* 2(2).
- Haliza & Ramli (2017), *Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 10 Bombana Melalui Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thin Pair Share Pada Materi Pokok Sumber Daya Alam.* Jurnal Pendidikan Geografi, volume 1, nomor 1, April 2017.
- Julinda Siregar, (2020). *Pengembangan Pendidikan IP, Dalam Perspektif Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru,* Jakarta, Unindra Press.
- Misna Ariani, (2021), *Evaluasi Kinerja Guru Melalui Classroom Action Researce,* Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik €;2503-4790|ISSN Print;2086-1117. Volume 12, Nomor 1, Maret2021 | Doi:doi.org/10.36277/geoekonomi,http://jurnal.fem.uniba.bpn.ac.id/indeks.php/geoekonomi.
- Merta Sari, N. K. L. (2022), *Pengembangan Bahan Ajar Embroidery Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Doctoral Dessertation, Universitas Pendidikan Ghanesa.
- Rofiatu Nisa dan Eli Fatmawati. 2020. Kerja sama Orang tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IBTIDA.* 1(2):135-150.
- Sherly, Dharma, E. dan Sihombing, H, B (2021), *Merdeka Belajar: Kajian literature,* In Urban Green Conference Proceeding Library (pp, 183-190).
- Suri W. N, (2021), *Assessment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar,* Prosiding Pendidikan Dasar. Volume 1\Desember, 2021. [URL:http://jurnal.mahesacenter.org/indeks.php/ppd/indeks.](http://jurnal.mahesacenter.org/indeks.php/ppd/indeks)
- Solehudin, D., dkk (2022) *Konsep Implementasi Kurikulum Prototype,* Jurnal Basicedu, 6(4), 7486-7495.
- Wijaya, A. Mustopa, M.S & Husain, F (2020), *Sosialisasi Program Merdeka Belajar Dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros.* Jurnal Puruhita, 2(1), 46-50 [http://doi.org/10.15294/puruhita,v2il.42325.](http://doi.org/10.15294/puruhita,v2il.42325)
- Uswatun Hasanah, dkk (2017), *Evaluasi Kualitas Instrumen Pengukuran Kinerja Guru,* Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume.15, No. 1, Juni 2017 P.ISSN: 1829-5940, E, ISSN;2503-4510